

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran tematik di kelas 2 sekolah dasar yang dititikberatkan pada mata pelajaran IPA, berikut ini dikemukakan kesimpulan dan saran-saran bagi pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Merujuk pada rumusan masalah dan berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning* memegang peranan penting di dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik khususnya pembelajaran IPA sebagai wahana bagi pengembangan keterampilan sosial siswa dalam aspek keterampilan mengemukakan pendapat, kemampuan bekerjasama, saling menghargai, dan keterampilan bertanya serta menjawab. .
2. Selama pelaksanaan tindakan dari siklus pertama sampai siklus kedua menunjukkan hasil yang signifikan, di mana pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran tematik khususnya pembelajaran IPA di kelas 2 SDN Soka 34/4 telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara konsisten. Iklim kelas menjadi kondusif sehingga tidak hanya keterampilan mengemukakan pendapat, kerjasama dalam kelompok, menghargai orang lain, keterampilan bertanya dan menjawab yang berkembang tetapi siswa memiliki antusias belajar IPA yang tinggi. Dengan demikian penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam

dua siklus tindakan.

Ada beberapa kesulitan yang dirasakan oleh guru pada saat pengembangan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada pembelajaran tematik khususnya pembelajaran IPA dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, lebih banyak berkaitan dengan kesiapan kemampuan guru tentang pemahaman penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning*. Rendahnya tingkat pemahaman tersebut akibat kurangnya motivasi kreativitas yang bersangkutan dalam merespon pembaharuan-pembaharuan dalam strategi pembelajaran. Kendala lainnya berkaitan dengan kemampuan guru dalam penguasaan kelas, sehingga keberhasilan tindakan harus melewati fase sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran IPA setelah menggunakan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Hasil yang diperoleh dalam setiap tindakan mungkin sudah dapat memuaskan peneliti karena nilai pada siklus 2 sudah dapat melebihi nilai KKM pada mata pelajaran IPA. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi secara individu pada tiap tindakan. Adapun hasil rata-rata evaluasi secara individu adalah sebagai berikut : Siklus 1 Tindakan I adalah 72,88 dan Siklus 2 Tindakan II adalah 85,44. Dalam hasil rata-rata evaluasi secara individu, ada nilai yang mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena kondisi yang tidak terduga, seperti kondisi siswa dan lingkungan. Di samping itu, di kelas 2 ini ada beberapa orang siswa yang mempunyai IQ rendah dan pemahaman yang sangat kurang. Namun secara keseluruhan hasil belajar siswa menunjukkan

peningkatan yang berarti.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran tematik khususnya pembelajaran IPA di SD berikut ini dikemukakan beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Guru SD

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik, khususnya pembelajaran IPA SD di kelas 2 untuk menerapkan pendekatan Contextual Teaching learning sehingga pembelajaran di kelas lebih optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu guru juga disarankan dapat mengembangkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam materi pembelajaran tematik khususnya pembelajaran IPA dengan menarik dan kreatif sehingga hasil belajar siswa dapat tergal dengan baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan kajian dan bekal pengetahuan sebagai pendidik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah memberikan dukungan terhadap upaya yang bersifat inovatif seperti meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning*. Dukungan seyogyanya dalam bentuk penyediaan fasilitas dan penghargaan terhadap kreatifitas guru dalam meningkatkan kemampuan kinerja profesionalnya.

3. Bagi Pengawas SD

Dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat memacu pengawas dalam membimbing sekolah yang menjadi binaanya agar dapat memulai melakukan penelitian sebagai ciri guru yang profesional. Sehingga guru-guru binaanya tidak berkelut dalam pembelajaran konvensional. Hasil penelitian yang dilakukan guru di sekolah binaannya dapat dijadikan dasar bagi pengawas untuk merekomendasikan guru tersebut dalam jenjang kariernya.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian untuk mengkaji aspek-aspek yang belum ditelaah oleh peneliti.

